

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil SD Negeri Banyuanyar 1 Sampang

Nama sekolah	: SDN Banyuanyar 1 Sampang
NPSN	: 20528402
Jenjang Pendidikan	: SD
Status sekolah	: Negeri
Alamat sekolah	: Jln. Mutiara No 101
RT/RW	: 1/2
Kode Pos	: 69216
Kelurahan	: Banyuanyar
Kecamatan	: Sampang
Kabupaten/Kota	: Sampang
Provinsi	: Jawa Timur
Negara	: Indonesia
Akreditasi sekolah	: B
Jumlah robel/kelas	: 6
Tahun berdiri	: 1952
Letak Geografis	: -7.208115 Lintang 113.2547 Bujur
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah. ¹

¹ Dokumen Sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang (30 Mei 2022).

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto SDN Banyuanyar 1 Sampang

a. Visi :

“Menghasilkan tamatan yang berkualitas, berdedikasi tinggi, dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa”

b. Misi :

- 1) Mengoptimalkan pengelolaan sekolah secara professional.
- 2) Mengembangkan kompetensi berbasis karakter.
- 3) Mengembangkan system pembelajaran dan informasi berbasis IT.
- 4) Memberdayakan peran dan fungsi komite sekolah.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan sekolah berwawasan lingkungan (Green, Clean, and Health School).

c. Tujuan :

- 1) Menyiapkan lulusan untuk memasuki jenjang selanjutnya.
- 2) Menyiapkan lulusan agar mampu bersaing.
- 3) Menyiapkan lulusan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

d. Motto :

- 1) Mendidik.
- 2) Mengajar.
- 3) Menghantar.²

² Dokumen Sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang (30 Mei 2022).

3. Keadaan Guru dan Tenaga Pendidik SDN Banyuanyar 1 Sampang

SDN Banyuanyar 1 Sampang memiliki tenaga pendidik 13 orang.

Data tenaga pendidik diperoleh dari dokumentasi, berikut keadaan tenaga pendidik di SDN Banyuanyar 1 Sampang dipaparkan dalam bentuk tabel.³

No	Nama Guru	Status Kepegawain	Pendidikan	Jabatan
1.	Sugihartono, S.Pd.SD	PNS	S-1	Kepala Sekolah
2.	Rini Suhartini, S.Pd.SD	PNS	S-1	Guru Kelas
3.	Anna Farihatun, S.Pd	PNS	SGO	Guru
4.	M. Yusuf, S.Pd.SD	PNS	S-1	Guru Kelas
5.	Ahmad Fauzan, S.Pd	PNS	S-1	Guru Kelas
6.	Yuni Fitriyah, S.Pd	PNS	S-1	Guru Kelas
7.	Fatmawati, S.Pd.SD	PNS	S-1	Guru Kelas
8.	Mathori, S.Pd.SD	PNS	S-1	Guru Kelas
9.	Ummul Khoiriyah, S.Pd.I	PNS	S-1	Guru
10.	Yuli Kurniawati, S.Pd.SD	PNS	S-1	Guru Kelas
11.	Lailatun Nufus	NON PNS	S-1	Guru
12.	Hidayatul Imam, S.Pd.SD	NON PNS	S-1	Guru
13.	Yuyun Nailufar, S.Pd.I	NON PNS	S-1	Guru

Table 4.1 Data Tenaga Pendidik

³ Ibid.

4. Keadaan peserta didik kelas II SDN Banyuanyar 1 Sampang

SDN Banyuanyar 1 Sampang memiliki jumlah siswa 33 orang.

Keadaan peserta didik kelas 2 dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Kelas
1.	Ladayna Ahsan Milka	2
2.	M. Reza Fahlevi	2
3.	Marvel Riski Rahmatullah	2
4.	Maulana Malik Ibrahim	2
5.	Maulida Putri Hidayat	2
6.	Maya Aprilia	2
7.	Meilani Nur Sania	2
8.	Moh. Riski Abdurrahman	2
9.	Moh. Riski Afnan	2
10.	Moh. Ali Fahad	2
11.	Moh. Syahrul Mubaroq. T	2
12.	Moh. Farhan Romadhaniy	2
13.	Muh. Hafidh Maulidy	2
14.	Nafisha Azzahra	2
15.	Naila Nabila Zahira	2
16.	Nasrulloh Arya Vidjaja	2

17.	Naura Silfa Hanuna	2
18.	Nazela Dwifany Putri	2
19.	Nilna Qutrunnada Zainal	2
20.	Nur Nafila Maulidya	2
21.	Nur Nafisa Maulidya	2
22.	Raisya Alifia	2
23.	Raisa Ismaulida	2
24.	Rieda Kamalula Aiman	2
25.	Safina AL- Islamiyah	2
26.	Safira Aulia Azzahra	2
27.	Sayyida Khanza Aqila	2
28.	Syahril Anam	2
29.	Syaiful Islam	2
30.	Widiya Azzahra Nuraini	2
31.	Zahratul Khoiris Salisa	2
32.	Himayatul Maulidya	2
33.	Muktazim Billah	2

Sumber: hasil dokumentasi SDN Banyuanyar 1 Sampang⁴

5. Sarana dan Prasarana SDN Banyuanyar 1 Sampang

Sarana dan prasarana di SDN Banyuanyar 1 Sampang merupakan alat bantu atau penunjang kegiatan aktivitas tenaga pendidik dan peserta

⁴ Ibid.

didik dalam proses belajar mengajar. Berikut ini paparan data mengenai sarana dan prasarana.

Table 4.3 Data Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1.	Kamar Mandi	Terletak di sebelah timurnya kantin
2.	Kantor	Terletak di bagian Utara sebelah barat musolla
3.	Perpustakaan	Terletak di sebelah selatan timurnya kelas III
4.	Halaman Sekolah	Terletak di depan ruang kelas 1 sampai kelas VI
5.	Ruang Kelas	Terletak di sebelah selatan dan sebelah utara halaman sekolah
6.	Musolla	Terletak dibagian barat sebelah timurnya kantor
7.	Aula	Terletak di bagian timur depannya halaman sekolah
8.	Laboratorium	Terletak di sebelah timur sebelah baratnya kelas IV
9.	Uks	Terletak dibagian selatan sebelah baratnya kelas I

Sumber: hasil dokumentasi SDN Banyuanyar 1 Sampang⁵

⁵ Ibid.

SDN Banyuanyar 1 Sampang merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar Negeri yang cukup berkembang di daerahnya. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang cukup maju di desa Banyuanyar yang memiliki tanah yang cukup luas dengan 6 ruang kelas. Dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas sekolah dan media pembelajaran dan ekstrakurikuler yang memadai yang dapat memudahkan guru dan siswa dan proses kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui latihan Seni Tari Oleh Guru Kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang. Dibawah ini paparan dari hasil penelitian.

1. Cara Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui latihan Seni Tari Oleh Guru Kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang

Rasa Percaya diri di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang sudah memenuhi standar pelatihan seni tari yang baik. Untuk bisa mengajarkan seni tari yang baik terhadap rasa percaya diri seorang siswa harus mempunyai kemampuan dalam proses peningkatan percaya diri seperti yang disampaikan oleh salah seorang guru di SDN Banyuanyar 1 Sampang yaitu ibu Fatmawati dia menyampaikan bahwasanya:

“Percaya diri pada peningkatan latihan seni tari di sekolah ini sudah baik dan juga terhadap rasa percaya diri siswa, karena proses terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan, keyakinan yang kuat,

pemahaman dan reaksi positif siswa terhadap kelemahannya, dan pengalaman dalam menjalani berbagai aspek”.⁶

Guru lain yaitu bapak M. Yusuf juga menyampaikan bahwasanya:

“Tentunya sudah ada peningkatan dek, contohnya dari siswa yang masih malu-malu untuk bergerak dalam mengikuti latihan tari sampai siswa yang mau untuk melakukan gerakan tari, sehingga bisa membangun rasa peningkatan percaya diri dalam latihan seni tari”.⁷

Senada dengan hal ini peneliti juga mewawancarai salah satu dari murid kelas 2 di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang, bahwasanya:

“Sudah bu, percaya diri sangat penting untuk dimiliki agar dapat meraih kesuksesan dalam melakukan latihan seni tari bu”.⁸

Dari wawancara diatas dapat dijelaskan bahwasanya, yang terlampir pada lampiran ke 7 halaman 93 yaitu proses peningkatan rasa percaya diri siswa terhadap latihan seni tari di SDN Banyuanyar 1 Sampang sudah baik, misalnya seperti tari malate sato'or yang mana telah diajarkan untuk siswa dalam proses terbentuknya peningkatan yang baik sesuai dengan proses perkembangan, keyakinan yang kuat, pemahaman dan reaksi positif siswa terhadap kelemahannya, dan pengalaman dalam menjalani berbagai aspek.

Berdasarkan observasi yang peneliti temui di lapangan selain proses peningkatan rasa percaya diri siswa dalam melakukan latihan

⁶ Fatmawati, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

⁷ M. Yusuf, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

⁸ Naila Nabila Zahira, Peserta Didik Kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

seni tari di SDN Banyuanyar 1 Sampang sudah baik, siswa disana juga sudah memenuhi standar latihan yang sudah ada, hal ini bisa peneliti lihat dari waktu mereka mengajar, cara ngajarnya yang baik, ramah terhadap anak-anak, dan tidak pilih kasih antara satu sama lain.⁹

Dalam rasa percaya diri siswa melalui latihan seni tari tentu terdapat faktor yang sangat diperlukan sekali untuk mempengaruhi rasa percaya diri siswa dalam mencapai sebuah kesuksesan di SDN Banyuanyar 1 Sampang sudah baik, hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan guru yang ada di SDN Banyuanyar 1 Sampang yaitu ibu Anna Farihatun menjelaskan bahwasanya:

“Rasa percaya diri siswa merupakan ekspresi semangat yang baik untuk menunjukkan pada diri siswa untuk mencapai kesuksesan, faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri siswa yang mencerminkan potensi yang ada dalam dirinya seperti konsep diri, harga diri, kondisi fisik, dan pengalaman hidup”.¹⁰

Hal ini juga disampaikan oleh guru yang ada di SDN Banyuanyar 1 Sampang terkait dengan faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri siswa mereka menyampaikan bahwasanya:

“Yang mempengaruhi rasa percaya diri siswa terdapat dua faktor yaitu faktor internal berupa konsep diri, harga diri, kondisi fisik, dan pengalaman hidup. Sedangkan faktor eksternalnya ialah lingkungan seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri siswa tinggi”.¹¹

⁹ Observasi Langsung ke Sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang (14 Juni 2022).

¹⁰ Anna Arifatun, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

¹¹ M. Yusuf, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

Hal ini juga di sampaikan oleh murid di SDN Banyuanyar 1 Sampang, bahwasanya:

“Tidak ada bu, disaat melakukan pelatihan seni tari saya tidak kesulitan untuk melakukan gerakan tarian ini bu, kalo ada kesulitan saya selalu bertanya ke guru bagaimana caranya menari dengan benar”.¹²

Dari wawancara diatas dapat dijelaskan bahwasanya, yang terlampir pada lampiran ke 7 halaman 93 yaitu faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri siswa disana sudah baik, dalam artian sangat diperlukan sekali percaya diri terhadap siswa dan guru untuk mencapai kesuksesan seperti konsep diri, harga diri, kondisi fisik, dan pengalaman hidup.

Dapat disimpulkan dari pemaparan Raisya Alifia yang terlampir pada lampiran ke 7 halaman 94, dengan adanya latihan seni tari, menjadi lebih efektif. Hal itu menjadi bukti bahwa melalui latihan tersebut siswa tidak merasa kesulitan untuk menari, jika masih ada kesulitan siswa tak segan untuk bertanya ke gurunya.

Berdasarkan observasi yang peneliti temui di SDN Banyuanyar 1 Sampang bahwasanya, faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri pada siswa sudah baik, terdapat beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal yang berkaitan dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Kemudian ada beberapa

¹² Raisya Alifia, Peserta Didik Kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

siswa merasa tidak ada kesulitan dalam melakukan gerak dalam menari.¹³

Dengan percaya diri yang cukup siswa dengan mantap menyadari potensi dirinya, karena rasa percaya diri yang tinggi dari siswa bisa menciptakan dorongan untuk melakukan sesuatu seperti menari, namun dalam peningkatan rasa kurang percaya diri siswa di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang terdapat beberapa penyebab yang dialami siswa didalam latihan seni tari khususnya rasa kurang percaya diri, sebagaimana wawancara peneliti dengan guru, dimana mereka menjelaskan bahwasanya:

“Kalo menurut saya dek ya, yang menjadi salah satu penyebab rasa kurang percaya diri siswa ini dikarenakan dari pengaruh lingkungan yang sering diabaikan oleh temannya, pola pengasuhan anak yang sering melarang atau membatasi aktivitas anak, kurangnya kasih sayang dan juga bisa dikatakan masih dalam keadaan malu-malu, minder, takut gagal ketika bergerak, dan lebih ke menyendiri untuk enggan berbicara ke sesama temannya. Tentunya saya sendiri harus berinteraksi dengan peserta didik dengan cara berkomunikasi memberikan semangat”.¹⁴

Hal ini senada dengan apa yang di sampaikan oleh bapak Achmad Fauzan bahwasanya:

“Saya kira seorang siswa lebih banyak butuh bimbingan dari seorang guru untuk melakukan pelatihan seni tari, karena masih ada beberapa siswa masih takut untuk mempraktekkan gerakan tariannya ke temannya, masih malu, minder, cenderung malas untuk bertanya, selalu ragu-ragu, agresif, dan lebih ke menutup diri dengan teman dan gurunya”.¹⁵

¹³ Observasi Langsung ke Sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang (14 Juni 2022).

¹⁴ Yuni Fitriyah, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

¹⁵ Achmad Fauzan, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

Peneliti juga mewawancarai peserta didik yang ada di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang terkait latihan seni tari yang diajarkan ke siswa saat melakukan kegiatan seni tari, dimana dia menjelaskan bahwa:

“Iya kak, gurunya mengajar saya dengan baik, dengan ramah saya suka banget kak, saya bisa semangat buat belajar tari”.¹⁶

Dari wawancara diatas dapat dijelaskan bahwasanya yang terlampir pada lampiran ke 7 halaman 92, rasa kurang percaya diri berpengaruh dalam meningkatkan belajar peserta didik, dikarenakan beberapa siswa masih ada yang malu-malu, minder, komunikasi yang kurang, siswa cenderung malas. Jika seorang guru memiliki rasa percaya diri yang baik peserta didik tidak hanya menyenangi guru tersebut akan tetapi peserta didik akan suka juga terhadap pembelajaran yang di ajari oleh guru tersebut.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah SDN Banyuanyar 1 sampang bahwasanya, penyebab rasa kurang percaya diri siswa memang bisa membuat menurun rasa ingin belajar seni tari, sesuai dengan yang peneliti lihat jika gurunya ramah dan baik, maka siswa akan mengikuti kegiatan seni tari tersebut hingga selesai.¹⁷

Cara peningkatan rasa kurang percaya diri siswa melalui latihan seni tari oleh guru kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang, dimana manfaat percaya diri dalam latihan seni tari sangat penting sekali dalam

¹⁶ Naura Silfa Hanuna, Peserta Didik Kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

¹⁷ Observasi Langsung ke Sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang (14 Juni 2022).

meningkatkan pembelajaran seni tari siswa terutama di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang, hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak M. Yusuf di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang, bahwasanya:

“Untuk manfaat yang akan diterapkan ke siswa dalam menambah rasa percaya diri dalam kegiatan pelatihan ini ada 5 dek yaitu percaya diri dapat membantu siswa membangkitkan emosi positif, ketika siswa merasa percaya diri, dia lebih untuk tetap tenang dan santai, kondisi mental dan fisiknya memungkinkan untuk positif dan tegas. Dapat meningkatkan konsentrasi ketika siswa merasa nyaman siswa akan fokus pada gerakan tarian yang diberikan, dan memiliki keterampilan dan pola berpikir. Menetapkan tujuan yang bermanfaat secara aktif, siswa yang tidak percaya diri lebih cenderung diam dan tidak pernah memaksakan diri untuk bertanya. Meningkatkan upaya siswa dalam menari, karena siswa butuh banyak waktu untuk menghafal gerak tarian apalagi untuk tujuan pada kepercayaannya, dan yang terakhir fokus pada gerakan menari biasanya mengontrol persaingan dengan temannya”.¹⁸

Peneliti juga mewawancarai peserta didik yang ada di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang terkait cara melatih seni tari apakah baik atau kurang, dimana dia menjelaskan bahwa:

“Iya sudah mengajar dengan baik banget bu, guru disini bahkan tidak pernah marah bu”.¹⁹

Hal ini senada dengan yang disampaikan Ali Fahad yang juga merupakan peserta didik di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang, bahwasanya:

“Kalo menurut saya bu ya, guru disini sudah bisa mengajar dengan baik, telaten dan sabar meskipun siswanya kadang kurang paham dalam gerakannya, dan anak-anak pada senang sama gurunya”.²⁰

¹⁸ M. Yusuf, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

¹⁹ Nafisha Azzahra, Peserta Didik Kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

²⁰ Moh. Ali Fahad, Peserta Didik Kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

Dalam wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya yang terlampir pada lampiran ke 7 halaman 93, manfaat rasa percaya diri dalam latihan seni tari itu bisa ditingkatkan dengan harapan yang tinggi untuk sukses. Siswa yang percaya diri lebih terampil dan mempunyai pola berpikir yang baik, seperti halnya mengikuti beberapa kegiatan-kegiatan seperti ekstrakurikuler, dan yang lain sebagainya.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang, bahwasanya manfaat percaya diri pada latihan seni tari sangat penting untuk siswa, dikarenakan dapat meningkatkan keterampilan siswa dan pola berpikirnya untuk lebih tinggi, dan guru disana memiliki latihan seni tari yang cukup baik, telaten, dan sabar. Misalnya saja seperti cara mereka ngajar, mereka memberikan contoh gerakan yang baik terhadap peserta didik.²¹

Sebagai salah satu contoh pelaksanaan latihan seni tari untuk siswa dan beberapa jenis tarian yang diberikan di SDN Banyuanyar 1 Sampang sudah baik, yaitu guru di SDN Banyuanyar 1 Sampang sudah mengajar peserta didik dengan baik hal ini sesuai wawancara peneliti dengan ibu Yuni Fitriyah di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang, bahwasanya:

“Untuk pelaksanaan latihan seni tari itu dengan adanya seni tari yang diajarkan oleh guru bakat yang ada pada siswa bisa terlihat dan siswa bisa menumbuhkan rasa percaya diri yang dimiliki olehnya. Seperti siswa saat melakukan

²¹ Observasi Langsung ke Sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang (14 Juni 2022).

gerakan dengan melentikkan tangannya sudah sangat baik dan bagus”.²²

Peneliti juga mewawancarai guru terkait jenis tarian yang telah diberikan untuk diajarkan ke siswa di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang, dia menjelaskan bahwasanya:

“Pelaksanaan seni tari di sekolah ini sudah cukup baik dan juga terdapat jenis tarian yang akan diajarkan ke siswa adalah tari tradisional dan tari kreasi baru, yang mana dalam tari tradisional tersebut bentuk tarian dan gerakannya sudah lama ada dan berkembang dan diturunkan secara turun temurun, contohnya seperti tari malate sato’or yang mana tarian tersebut sudah ada gerakan dan musiknya yang akan diajarkan ke siswa. Sedangkan tari kreasi baru, yang mana tarian yang masih pada tahap penggarapan gerakan tarian baru ,namun masih menggunakan pola tradisi tari tradisional”.²³

Hal ini senada dengan yang disampaikan peserta didik di SDN Banyuanyar 1 Sampang terkait pelatihan seni tari, dia menjelaskan bahwasanya:

“Tidak ada kesulitan bu, gurunya seru dan asyik dalam melatih tari, gurunya baik banget dan juga lincah banget. Jika saya tidak paham dia mengajari saya gerakan tari yang baik, pokonya anak-anak dikelas pada senang banget sama gurunya”.²⁴

Dalam wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya yang terlampir pada lampiran ke 7 halaman 93 dan 95, pelaksanaan kegiatan seni tari pada siswa itu bisa dilihat sudah cukup baik dalam melatih sangat telaten, dikarenakan jika gurunya bersemangat dalam melatih tari maka itu akan di senangi siswa dan hal itu akan membuat

²² Yuni Fitriyah, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

²³ Fatmawati, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

²⁴ Hikmayatul Maulidya, Peserta Didik Kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

siswa lebih semangat lagi terhadap latihan seni tari dan tidak malu-malu. Dalam pelaksanaan latihan seni tari di sekolah tersebut telah memberikan tarian garapan baru yang akan diajarkan ke siswanya sehingga anak-anak tidak gampang bosan untuk mengikuti pembelajaran sampai selesai.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang, bahwasanya pelaksanaan latihan seni tari terhadap rasa percaya diri siswa memang sangat penting karena jika peningkatan pelatihan seni tarinya, atau guru memiliki skill pribadi yang baik siswa akan senang dan termotivasi untuk belajar seni tari.²⁵

Lalu terkait dengan cara peningkatan rasa percaya diri siswa melalui latihan seni tari oleh guru kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang, dimana tanggapan mengenai peserta didik yang memiliki bakat dalam menari, hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan beberapa guru di Sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang, bahwasanya:

“Memberikan perhatian atau dukungan ke siswa yang memang memiliki bakat dalam menari, rutin memberikan latihan oleh guru. Hal ini bertujuan supaya bakat dari siswa tersebut bisa berkembang dengan baik”.²⁶

Hal ini juga disampaikan oleh guru di SDN Banyuanyar 1 Sampang yaitu sebagai berikut:

“Kalo menurut saya dek ya, guru disini harus melakukan pengamatan terhadap siswanya yang memang memiliki bakat menari seperti kebiasaan apa yang siswa suka lakukan”.²⁷

²⁵ Observasi Langsung ke Sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang (14 Juni 2022).

²⁶ Achmad Fauzan, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

²⁷ Rini Suhartini, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak M. Yusuf, yang merupakan guru di SDN Banyuanyar 1 Sampang, dia menyampaikan bahwasanya:

“Dengan mengikutsertakan siswa pada perlombaan-perlombaan, siswa tidak hanya akan merasa termotivasi untuk berlatih dan mengasah bakatnya. Mereka juga akan tumbuh rasa optimis dan percaya diri, karena sejatinya kebahagiaan seorang guru adalah kesuksesan siswa-siswanya”.²⁸

Peneliti juga mewawancarai peserta didik di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang, dia menjelaskan bahwasanya:

“Iya guru sudah mengajari saya dengan baik, misalnya guru bertingkah laku yang baik, ramah terhadap peserta didik, dan lain-lain”.²⁹

Dari wawancara diatas berdasarkan paparan bapak Achmad Fauzan selaku guru di sekolah tersebut, dapat peneliti jelaskan bahwasanya yang terlampir pada lampiran ke 7 halaman 92, siswa di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang beberapa sudah memiliki bakat menari dengan baik, dalam artian masih perlu dalam pegamatan oleh guru disana, sehingga bisa lebih mengasah lagi bakat yang ada di siswa tersebut.

Berdasarkan observasi dilapangan pada sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang bahwasanya, siswa disana kebanyakan sudah memiliki bakat menari yang baik, sudah bisa untuk mengikuti

²⁸ M. Yusuf, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

²⁹ Rieda Kamalula Aiman, Peserta Didik Kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

perlombaan, guru benar-benar membimbing siswa sampai siswa paham terkait gerakan pembelajaran tari yang disampaikan oleh guru.³⁰

Temuan penelitian berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di SDN Banyuanyar 1 Sampang adalah :

- a. Guru memberikan peningkatan terhadap kepribadian rasa percaya diri yang baik pada latihan seni tari.
- b. Guru memberikan arahan dalam pelaksanaan proses latihan seni tari.
- c. Guru menyiapkan dua jenis tarian yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru.
- d. Guru mendampingi proses latihan seni tari untuk mengikuti perlombaan.

2. Hasil Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui latihan Seni Tari Oleh Guru Kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang

Terkait dengan hasil peningkatan rasa percaya diri siswa melalui latihan seni tari oleh guru di kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang yaitu cukup baik, Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan Guru di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang bahwasanya:

”Menurut saya dik, hasil peningkatan rasa percaya diri siswa melalui latihan seni tari sudah cukup baik seperti: siswa mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya, optimis, bertanggung jawab, dan rasional atau realistis dari cukup baik menjadi lebih baik”.³¹

³⁰ Observasi Langsung ke Sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang (14 Juni 2022).

³¹ Fatmawati, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

Senada dengan apa yang disampaikan oleh bapak M. Yusuf terkait dengan hasil peningkatan rasa percaya diri siswa melalui latihan seni tari yaitu:

“Hasil peningkatan rasa percaya diri siswa dalam seni tari dapat dilihat dari tingkatnya sudah cukup baik. Karena dalam melakukan seni tari siswa terlihat begitu yakin dan serius”.³²

Berdasarkan wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya, hasil peningkatan rasa percaya diri siswa melalui latihan seni tari sudah cukup baik. Diantaranya seperti, siswa mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya yang mampu secara sungguh-sungguh dalam hal latihan seni tari, selalu optimis dalam berpandangan baik saat menghadapi segala tentang dirinya dan kemampuannya, bertanggung jawab, dan rasional atau realistis dari cukup baik menjadi lebih baik.

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan yakni di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang, hasil peningkatan rasa percaya diri siswa melalui latihan seni tari sudah cukup baik, terdapat rasa percaya diri siswanya semakin meningkat dan terlihat yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri yang telah dicapai.³³

Selain hasil peningkatan rasa percaya diri siswa melalui latihan seni tari di SDN Banyuanyar 1 Sampang cukup baik, siswa disana juga sudah mampu untuk menampilkan hasil peningkatan gerakan seni

³² M. Yusuf, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

³³ Observasi Langsung ke Sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang (14 Juni 2022).

tarinya didepan kelas/ aula, hal ini sesuai dengan wawancara dengan guru yang ada di SDN Banyuanyar 1 Sampang, mereka menjelaskan bahwasanya:

“Iya memang siswa disini sudah mampu untuk menampilkan hasil gerakan seni tarinya, yang mana siswa tersebut saling berlomba-lomba ingin menciptakan sebuah gerak tari yang terbaik dari kelompok lainnya”.³⁴

Senada dengan apa yang disampaikan oleh ibu Yuni Fitriyah yang merupakan salah satu guru di SDN Banyuanyar 1 Sampang, dia menjelaskan bahwasanya:

“Kalo menurut saya pribadi disaat siswa menampilkan hasil gerakan seni tarinya, siswa terlihat sangat bersemangat dan rasa percaya dirinya begitu tinggi dan juga siswanya tidak terlihat malu-malu lagi walaupun gerakan yang dipraktikkan belum sempurna”.³⁵

Peneliti juga mewawancarai peserta di SDN Banyuanyar 1 Sampang, bahwasanya:

“Iya bu, untuk menampilkan hasil gerak tarian di kelas akan membuat suasana kelas yang ceria”.³⁶

Berdasarkan wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya, siswa disana sudah mampu untuk menampilkan hasil gerakan seni tarinya yang mana siswanya saling berlomba-lomba ingin menciptakan sebuah gerakan tari yang terbaik dari kelompok lainnya dan siswa juga mampu menyelesaikan gerakannya walaupun belum sempurna.

³⁴ Anna Arifatun, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

³⁵ Yuni Fitriyah, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

³⁶ Nafisha Azzahra, Peserta Didik Kelas 2 SDN Banyuanyar 1Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan yakni di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang bahwasanya, siswa disana sudah cukup mampu dalam menampilkan hasil peningkatan gerakan seni tarinya. Siswanya betul-betul berlatih dalam menghafal gerak tari dan juga siswanya terlihat sangat bersemangat dan rasa percaya dirinya begitu tinggi. Begitu pula dengan siswanya yang membuat kelasnya menjadi ceria.³⁷

Temuan penelitian berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di SDN Banyuanyar 1 Sampang adalah :

- a. Mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya yang secara sungguh-sungguh dalam hal latihan seni tari.
- b. Selalu optimis dalam berpandangan baik tentang dirinya dan kemampuannya.
- c. Bertanggung jawab untuk segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- d. Rasional dan realistis dari cukup baik menjadi lebih baik.

3. Faktor pendukung dan penghambat peningkatan rasa percaya diri siswa melalui latihan seni tari oleh guru kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang

Terkait dengan faktor pendukung dan penghambat peningkatan rasa percaya diri siswa melalui latihan seni tari oleh guru di kelas 2

³⁷ Observasi Langsung ke Sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang (14 Juni 2022).

SDN Banyuanyar 1 Sampang yaitu cukup baik, Hal ini disampaikan oleh Guru di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang bahwasanya:

“Faktor pendukung di sekolah ini dapat dilihat dari kondisi fisik dan mental siswa yang baik, gurunya yang aktif dan lincah, tempat pembelajaran tarinya nyaman dan luas. Sedangkan dalam faktor penghambatnya di sekolah ini memiliki jumlah siswa yang terlalu banyak”.³⁸

Hal ini juga disampaikan oleh guru SDN Banyuanyar 1

Sampang yaitu bapak M. Yusuf, dia menjelaskan bahwa:

“Kalau menurut saya dek ya, yang menjadi faktor pendukung di sekolah ini kondisi siswa yang baik memiliki pengaruh yang sangat besar agar dalam proses latihan seni tari siswa dapat menerima materi yang diajarkan oleh guru dengan baik. Dan yang menjadi penghambatnya, kemampuan dari siswa yang memang masih sulit untuk menirukan gaya dan gerakan tari, juga tidak dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang dicapai dalam latihan seni tari”.³⁹

Senada dengan yang disampaikan oleh ibu Fatmawati, yang

merupakan guru di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang, dia menyampaikan bahwasanya:

“Tempat latihan seni tari disini mba sangat nyaman dan luas sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan dan juga mempermudah siswa untuk leluasa melakukan pelatihan seni tari bersama teman-temannya. Untuk penghambatnya disekolah ini terbatas yaitu kurangnya fasilitas seperti kaset atau CD”.⁴⁰

Hal yang sama disampaikan oleh peserta didik di sekolah SDN

Banyuanyar 1 Sampang Bahwasanya:

“Iya bu, yang menjadi pengaruhnya disaat menari dihadapan teman yang lain saya mengalami rasa malu pada saat menari. Sulitnya menirukan gerakan dari guru yang

³⁸ Anna Arifatun, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

³⁹ M. Yusuf, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

⁴⁰ Fatmawati, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

membuat saya tidak semangat sehingga gerakan yang dikeluarkan kurang maksimal”.⁴¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya, faktor pendukung dan penghambat di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang sudah baik, adapun untuk faktor pendukungnya kondisi fisik dan mental siswa yang sangat baik, guru disana sangat aktif dan lincah, karena siswa akan lebih semangat dalam menari ketika guru mencoba memberikan metode gerakan yang menarik, dengan demikian siswa merasa tertarik dalam latihan seni tari, tempatnya yang nyaman dan luas. Adapun faktor penghambatnya jumlah siswa di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang yang terlalu banyak, kemampuan siswa yang memang masih sulit untuk menirukan gerakan tari, kurangnya fasilitas sangat terbatas seperti kaset atau CD, sehingga pelatihan seni tari akan menjadi monoton.

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan yakni di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang, faktor pendukung dan penghambat siswa di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang sudah baik, mereka semangat dalam menari karena gurunya aktif dan lincah, tempatnya nyaman dan luas, dan materi yang diajarkan oleh guru ke siswa sangat baik.⁴²

Cara guru SDN Banyuanyar 1 Sampang untuk memberikan dukungan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menari yaitu,

⁴¹ Naila Nabila Zahira, Peserta Didik Kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

⁴² Observasi Langsung ke Sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang (14 Juni 2022).

seperti yang disampaikan oleh bapak M. Yusuf di SDN Banyuanyar 1

Sampang, bahwasanya:

“Untuk memberikan dukungan kepada siswa itu banyak cara sebenarnya misalnya, menerapkan materi dan strategi latihan yang menarik bagi siswa sehingga siswa betah dan lebih semangat, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti latihan seni tari di sekolah”.⁴³

Hal ini diungkapkan juga oleh salah satu guru di sekolah SDN

Banyuanyar 1 Sampang, bahwasanya:

“Cara memberikan dukungan ke siswa, yaitu menggunakan metode belajar yang tepat dan beragam, menjadikan siswa sebagai peserta didik yang aktif, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberi motivasi secara langsung”.⁴⁴

Senada dengan yang disampaikan oleh ibu Anna Arifatun, yang merupakan guru di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang, dia menyampaikan bahwasanya:

“Saya memberikan dukungan kepada siswa saya menggunakan metode dan strategi yang menarik, contohnya kita mengajar tidak melulu didalam kelas kita ajak anak-anak belajar di luar kelas sehingga anak-anak lebih tertarik dalam belajar menari”.⁴⁵

Hal yang sama disampaikan oleh peserta didik di sekolah SDN

Banyuanyar 1 Sampang Bahwasanya:

“Iya bu seperti tari malate sato’or, tari yang mudah untuk diingat sama saya, dan gurunya yang baik sama saya, ya saya senang kak mengikuti pembelajarannya bu”.⁴⁶

⁴³ M. Yusuf, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

⁴⁴ Rini Suhartini, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

⁴⁵ Anna Arifatun, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

⁴⁶ Maya Aprilia, Peserta Didik Kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

Dari wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya, cara guru memberikan dukungan kepada siswa yang merasa kesulitan dalam menari, yaitu menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menjadikan siswanya aktif, atau bisa memberikan motivasi secara langsung oleh guru di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang bahwasanya faktor pendukung dan penghambat peningkatan rasa percaya diri siswa melalui latihan seni tari oleh guru kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang memang baik, yakni siswa disana memiliki kondisi fisik dan mental yang baik, siswa tertarik dalam latihan seni tari. Adapun untuk memberikan dukungan kepada siswanya, memang para guru disana kreatif untuk menerapkan berbagai macam strategi latihan yang menarik salah satunya belajar di luar kelas, sehingga anak-anak tidak gampang bosan untuk mengikuti pelatihan seni tari sampai selesai.⁴⁷

Melalui latihan seni tari di sekolah sangat penting dalam belajar siswa di SDN Banyuanyar 1 Sampang, dimana kemampuan guru sangat urgent sekali dalam melatih seni tari di SDN Banyuanyar 1 Sampang, hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh guru di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang, bahwasanya:

“latihan seni tari di sekolah ini sudah sesuai dimana siswanya, sudah aktif dalam melakukan latihan seni tari dengan baik dan semangat”.⁴⁸

⁴⁷ Observasi Langsung ke Sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang (14 Juni 2022).

⁴⁸ M. Yusuf, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Anna Arifatun yang merupakan salah satu guru di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang, dia menjelaskan bahwasanya:

“Iya dek, latihan seni tari ini sudah sangat sesuai dengan apa yang guru harapkan kenapa? Ketika guru sedang mengajar seni tari, siswanya mengikuti gerakannya dengan penuh semangat”.⁴⁹

Dari wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya, latihan seni tari di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang sudah sangat sesuai dengan guru yang diharapkan, siswanya sangat aktif dan bersemangat dalam melakukan pelatihan seni tari.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang bahwasanya, memang jika guru memiliki latihan yang baik maka siswa akan menyenangi guru tersebut.⁵⁰

Hasil temuan penelitian dari fokus masalah pendukung dan penghambat peningkatan rasa percaya diri siswa melalui latihan seni tari oleh guru kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang yaitu sebagai berikut:

Faktor pendukung peningkatan rasa percaya diri siswa melalui latihan seni tari oleh guru kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang yaitu:

- a. kondisi fisik dan mental siswa yang baik.
- b. keaktifan dari seorang guru.
- c. tempat latihan tari nyaman dan luas.

⁴⁹ Anna Arifatun, Guru SDN Banyuanyar 1 Sampang (Wawancara langsung) 17 Mei 2022.

⁵⁰ Observasi Langsung ke Sekolah SDN Banyuanyar 1 Sampang (14 Juni 2022).

Adapun faktor penghambatnya peningkatan rasa percaya diri siswa melalui latihan seni tari oleh guru kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang yaitu:

- a. jumlah siswa yang terlalu banyak.
- b. kemampuan siswa yang memang masih sulit untuk menirukan gerakan tari.
- c. sarana dan prasarana yang terbatas.

C. Pembahasan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian diatas maka pembahasan dalam penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Cara Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui latihan Seni Tari Oleh Guru Kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapat oleh peneliti di SDN Banyuanyar 1 Sampang, sebelum peningkatan rasa percaya diri melalui latihan seni tari dilakukan, guru terbiasa memberikan pembelajaran yang cenderung membosankan, sehingga output yang diterima oleh siswa kurang baik dan kurang kreatif sesuai yang diinginkan oleh guru di sekolah.

Percaya diri merupakan aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan siswa untuk bertindak sesuai keinginan, menyenangkan, optimis, toleran dan bertanggung jawab, menghindari pengaruh siswa lain. Kepercayaan diri merupakan salah satu prasyarat penting untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas bagi seorang

siswa untuk dilakukan. Namun rasa percaya diri tidak tumbuh dengan sendirinya, rasa percaya diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat dalam lingkungan sosial individu dan muncul secara terus menerus, tidak hanya kepercayaan diri yang muncul pada orang, tetapi ada proses khusus di mana kepercayaan diri dibangun.⁵¹

Berdasarkan dengan teori diatas, bahwasanya percaya diri pada latihan seni tari sangat penting sekali akan kemampuan siswa yang tidak hanya dituntut untuk bisa mengajari siswa dalam hal ilmu pengetahuan saja atau dalam hal kognitifnya saja, namun guru harus mampu melatih siswa agar memiliki percaya diri pada pelatihan seni tari yang baik, agar mampu melatih siswa untuk memiliki peningkatan rasa percaya diri yang baik maka guru juga harus memiliki latihan seni tari yang baik, karena siswa tidak hanya mendengarkan namun nantinya akan mencontoh langsung apa yang dilakukan oleh seorang guru, jadi jika guru memiliki rasa percaya diri terhadap latihan seni tari yang baik maka siswa juga akan meniru pelatihan seni tari dan rasa percaya diri baik yang dimiliki oleh seorang guru.

Adapun proses terbentuknya peningkatan rasa percaya diri pada siswa dalam latihan seni tari merupakan salah satu ekspresi seni yang dapat menarik minat siswa sekolah dasar. Hal ini dikuatkan oleh teori Mirhan dkk yaitu:

⁵¹ Chika Riyanti, Rudi Saprudin Darwis, "Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Remaja Dengan Metode Cognitive Restructuring", Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat, Vol 1, No 1, Desember (2020): 115.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=chika+riyanti+jurnal+pengabdian+dan+&btnG=

1. Peningkatan kepribadian yang baik yang sesuai dengan proses perkembangan yang menghasilkan manfaat tertentu.
2. Keyakinan yang kuat bahwa siswa dapat mencapai apa pun dengan memahami kelebihan yang siswa miliki dan memanfaatkan kelebihannya tersebut.
3. Pemahaman dan reaksi positif peserta didik terhadap kelemahannya agar tidak menimbulkan rasa diri yang rendah atau kesulitan dalam menyesuaikan diri.
4. Pengalaman di dalam menjalani aspek kehidupan dengan menggunakan segala manfaat yang ada pada dirinya.⁵²

Selaras dengan teori Nurul dkk juga menjelaskan bahwa ada beberapa tarian di Indonesia yang dapat dibagi menjadi dua yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru.⁵³

Jadi bisa disimpulkan bahwa tari tradisional merupakan tari yang berasal dari suatu daerah yang mencerminkan adat daerah tertentu dan berkembang di daerah tersebut yang diturunkan secara turun-temurun sehingga menjadi identitas budaya dan masyarakat dalam artian tarian yang sudah lama ada. Sedangkan tari kreasi baru itu sendiri tari dalam bentuk penyajian gerakan baru, namun masih menggunakan pola tradisi tari tradisional.

⁵² Mirhan, Jeane Betty Kurnia Jusuf, "Hubungan Antara Percaya Diri dan Kerja Keras Dalam Olahraga dan Keterampilan Hidup", *Jurnal Olahraga Prestasi*, Vol 12, No 1, Januari (2016): 88. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jorpres/article/download/9499/7625>

2. Hasil Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui Latihan Seni Tari Oleh Guru Kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang

Seni merupakan salah satu upaya manusia untuk berbaaur dengan lingkungan. Seni juga dapat dicirikan sebagai usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Seni didefinisikan sebagai alat komunikasi yang sangat halus dengan simbol-simbol yang terkandung dalam setiap karya seni, sehingga seni dapat lebih mengekspresikan misi yang digunakan. Tari adalah gerakan tubuh berirama yang berlangsung di tempat dan waktu tertentu, mengekspresikan emosi dan pikiran. Seni tari adalah gerak tubuh manusia yang digunakan untuk menyampaikan pikiran, perasaan dan pengalaman seniman kepada orang lain, dengan diiringi musik dan irama.⁵⁴

Hasil peningkatan rasa percaya diri siswa melalui latihan seni tari oleh guru kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang yaitu:

- a) mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya yang secara sungguh-sungguh dalam hal latihan seni tari.
- b) selalu optimis dalam berpandangan baik tentang dirinya dan kemampuannya.
- c) bertanggung jawab untuk segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

⁵⁴ Dita Ihsaniah Putri, "Penguatan Program Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SD", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol IV, No 01, (2019): 129-130. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/1301>

d) rasional dan realistis.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui Latihan Seni Tari Oleh Guru Kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang

Latihan seni tari di tingkat pemula umumnya dibagi menjadi dua bidang. 1) siswa kelas bawah (kelas 1 sampai kelas 3), mengajarkan keterampilan gerak sederhana konstruktif (gerakan berpola), meningkatkan dan menekankan pengenalan pola ritme. 2) siswa kelas tinggi (kelas 4 sampai kelas 6) yang menekankan gerak dan perannya keterampilan bermain. Pola gerak yang berasal dari tari rakyat menunjukkan potensi yang besar sebagai bahan ajar dan lebih memperkuat interaksi sosial individu siswa. Singkatnya, pendidikan seni terlibat dalam mengungkapkan berbagai realitas yang dialami dan diserap siswa dari lingkungan. Kemampuan pedagogi tari dapat dirumuskan sebagai berikut. 1) mengenali tubuh sebagai sarana teknis untuk pengembangan gerak, baik sebagai sarana ekspresi maupun sebagai sarana komunikasi sosial. 2) sesuaikan tubuh anda untuk mengenali materi tari yang memiliki kandungan teknis, seni, dan nilai budaya di daerah tersebut. 3) kesadaran tubuh memiliki kemampuan untuk mengekspresikan dan memahami berbagai hal yang terjadi di sekitar tubuh.⁵⁵

⁵⁵ Ibid.

Faktor pendukung peningkatan rasa percaya diri siswa melalui latihan seni tari oleh guru kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang yaitu:

- a) kondisi fisik dan mental siswa yang baik.

Proses pembelajaran tari dapat berjalan dengan efektif jika siswa dalam kondisi fisik dan mental yang baik. Kondisi siswa yang baik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penyerapan materi yang diajarkan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

- b) keaktifan dari seorang guru.

Guru tari yang lincah dan aktif akan sangat mendukung proses latihan seni tari. Ketika guru mencoba memberikan cara yang menarik, siswa bergerak lebih antusias dan siswa tertarik untuk belajar menari. Peningkatan rasa percaya diri siswa melalui latihan seni tari oleh guru tari memberikan keberanian anak untuk menari di depan umum. Memberikan materi tari sesuai dengan situasi siswa. Memberikan beberapa contoh gerakan sesuai dengan kemampuan siswa di kelas.

- c) tempat latihan tari yang nyaman dan luas.

SDN Banyuanyar 1 Sampang memiliki aula. Aula ini adalah tempat atau ruang berbentuk joglo untuk belajar menari, dan juga digunakan untuk latihan lain yang membutuhkan ruang besar. Aula ini berukuran 10 x 10 m dan merupakan tempat

keaktivitas bagi siswa. Kegiatan belajar mengajar tari di SDN Banyuanyar 1 Sampang memiliki suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, dan ruang joglo yang terbuka memberikan kesan luas sehingga membuat proses belajar mengajar tari menjadi efektif.

Adapun faktor penghambatnya peningkatan rasa percaya diri siswa melalui latihan seni tari oleh guru kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang adalah sebagai berikut:

- a) jumlah siswa yang terlalu banyak.

Proses latihan seni tari yang efektif didukung oleh jumlah siswa yang maksimal sebanyak 28 sampai 30 siswa. Namun jumlah siswa yang mengikuti latihan seni tari terdiri dari dua kelas dalam setiap kelompok belajar, dengan jumlah sekitar 28 sampai 33 siswa, sehingga kedua kelas digabungkan menjadi kurang lebih 61 siswa. Terlalu banyak siswa akan mempengaruhi kondisi ruangan, ruangan akan menjadi terlalu sempit, dan siswa mungkin tidak dapat bergerak dengan bebas.

- b) kemampuan siswa yang memang masih sulit untuk menirukan gerakan tari

Beberapa siswa yang masih belum mampu untuk menirukan gerakannya dapat menghambat proses latihan seni tari dan latihan seni tari tidak dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang dicapai.

c) sarana dan prasarana yang terbatas.

Kurangnya fasilitas seperti televisi dan VCD untuk melakukan proses pelatihan seni tari. Keterbatasan fasilitas TV dan VCD dalam latihan tari menjadi monoton, karena kurangnya ketersediaan TV dan VCD siswa tidak dapat memahami latihan seni tari.

Dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didapat oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa penelitian ini dikatakan berhasil dalam faktor pendukung dan penghambat peningkatan rasa percaya diri siswa melalui latihan seni tari oleh guru kelas 2 SDN Banyuanyar 1 Sampang.